

## INTISARI

Penyakit tuberkulosis (TB) merupakan penyebab kematian pertama akibat infeksi. Pengobatan tuberkulosis anak dilakukan setiap hari dengan dosis yang ditetapkan berdasarkan berat badan. Pengobatan pada anak-anak kerap mengalami *medication error* dan salah satu penyebabnya adalah *Drug Therapy Problems* (DTP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya DTP pada pengobatan pasien TB anak di BKPM Magelang.

Data diambil dari rekam medik pasien TB anak di BKPM Magelang yang berkunjung pertama kali pada bulan Januari-April 2007. Penelitian ini termasuk observasional bersifat deskriptif evaluatif dan pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan menilai karakteristik pasien tuberkulosis anak serta evaluasi terhadap obat-obat yang diresepkan berdasarkan Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis 2007 untuk mengetahui ada tidaknya DTP.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pasien TB anak paling banyak perempuan. Berdasarkan umur diketahui bahwa penderita TB paling banyak adalah balita (0-5 tahun). Berdasarkan berat badan diketahui 23% dengan berat 0-10 kg; 56% 10-20 kg; 18% 20-30 kg dan 3% 30-40 kg. Obat tambahan yang paling banyak diresepkan adalah antibiotik, antitusiv-ekspektoran dan suplemen makanan. DTP yang terjadi selama terapi pada pasien TB anak antara lain adalah perlu terapi tambahan pada 2 pasien, obat salah pada 2 pasien, dosis kurang pada 11 pasien, dosis berlebih pada 35 pasien dan ketidaktaatan pada 1 pasien

Kata kunci : *drug therapy problems*, tuberkulosis, anak.

## ABSTRACT

Tuberculosis is the first death which is caused by infection. The tuberculosis treatment for children is done everyday with the dosage based by weight. The treatment often has a medical error which is caused by drug therapy problems (DTP). This research is purpose to recognize DTP on children in BKPM Magelang.

This data from the patients who come to BKPM Magelang for the first visit on January-April 2007 was written in medical record. This research was an observational study which used descriptive-evaluative method by purposive sampling. This research was taken by describing characteristics on patients with some evaluations on drugs prescribed. The evaluation is based on Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis 2007 in order to know DTP.

Based on the research, girls had more percentages than boys. Based on age, infants were the most suffered. Based on the weight, there were 23% patients which weighed 0-10 kg; 56% weighed 10-20 kg; 18% weighed 20-30 kg and 3% weighed 30-40 kg. The additional drugs were the most prescribed ones, namely, antibiotics, antitusive-expectoran and food supplement. DTP which occurred on the process of treatment is needed additional drugs (2 patients); ineffective drugs (2 patients); dosage too low (11 patients); dosage too high (35 patients) and non-compliance (1 cases).

Keyword : drug therapy problems, tuberculosis, children.